

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) WANASARI KABUPATEN BREBES

Ludwi Jayanti Jamil Putri¹, Bahri Kamal², Fitri Amaliyah³
^{1,2,3} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
email: ludwi.jp@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Koperasi merupakan salah satu entitas yang termasuk dalam kategori untuk menerapkan SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan kekayaan bersih, dan laporan arus kas. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes dalam penyusunan laporan keuangan belum secara penuh menerapkan SAK ETAP karena tidak menyusun catatan atas laporan keuangan serta terdapat pos laporan keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi persyaratan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Koperasi, Menerapkan, SAK ETAP.

Analysis of the Application of SAK ETAP in the Preparation of Financial Statements at Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes

Abstract

Financial statements are the final result of the accounting cycle which is one of the ingredients in making decisions related to the company. Therefore, financial statements must be prepared in accordance with applicable accounting standards. Cooperatives are one of the entities included in the category to apply for SAK ETAP. Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability or SAK ETAP are financial accounting standards intended for entities without public accountability. The purpose of this study was to determine and analyze the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in the preparation of financial reports at Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes. Data collection techniques used in this research were observation, interviews, and literature study. The data analysis method used in this research was descriptive qualitative analysis. The results showed that the financial statements prepared by Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes consisted of a balance sheet, calculation of the remaining operating results, reports on changes in net worth, and cash flow reports. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes in preparing financial statements have not fully implemented SAK ETAP because they do not compile notes on financial statements and there are financial statement posts that do not fully meet the requirements in accordance with SAK ETAP.

Keywords : Financial Statements, Cooperatives, Implementing, SAK ETAP.

I PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang–Undang No. 17 Tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi sebagai badan usaha memiliki perbedaan dengan badan usaha lainnya yang dapat dilihat dari hakikat organisasi dan makna tujuan usaha yang terkandung. Koperasi menekankan bahwa terdapat kesamaan kepentingan dan hak para anggotanya sehingga keputusan tertinggi pada koperasi ditentukan oleh semua anggota koperasi. Berbeda dengan badan usaha bukan koperasi yang bergantung pada kekuatan pemilik modal usaha sehingga keputusan diambil sesuai dengan signifikansi kepemilikan modal. Keanggotaan koperasi memiliki sifat sukarela tanpa ada paksaan untuk ikut serta di dalamnya.

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan. Selain itu, daerah kerjanya biasanya mencakup hanya satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu, perkembangan KUD juga didukung oleh pemerintah. Menurut instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral.

Khafid, dkk. (2010) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan-tujuan koperasi, maka pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan benar dan profesional. Salah satu tolak ukur koperasi yang sehat adalah koperasi yang melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Sebagai sebuah lembaga ekonomi yang menghasilkan suatu laporan keuangan, maka masalah akuntansi koperasi merupakan salah satu masalah penting yang ada di koperasi. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:07). Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi tiga, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Menurut IAI (2009:2) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan koperasi merupakan suatu pelaporan mengenai pertanggungjawaban kegiatan usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan koperasi baik sebagai anggota koperasi maupun sebagai kreditor. Hal ini diungkapkan oleh Sitio dan Tamba (2001:111) bahwa laporan keuangan koperasi pada dasarnya tidak berbeda dengan laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha lain seperti badan usaha swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Menurut Sudarwanto (2013:8) pentingnya laporan keuangan bagi

koperasi adalah memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban maupun modal suatu koperasi. Selain itu, memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan atas sumber-sumber ekonomi dan kewajiban maupun modal karena adanya aktivitas usaha dalam rangka memperoleh sisa hasil usaha koperasi dan juga membantu mengungkapkan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang dianut oleh koperasi.

Di Indonesia terdapat empat pilar standar akuntansi keuangan yang mengatur pelaporan keuangan badan usaha sesuai dengan jenisnya. Keempat pilar tersebut yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum, SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). IAI (2009) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi merupakan salah satu entitas yang termasuk dalam kategori untuk menerapkan SAK-ETAP. Dengan adanya SAK ETAP, badan usaha koperasi dapat dengan mudah menyusun laporan keuangannya. Hal tersebut dikarenakan standar ini tidak memiliki ketentuan pelaporan keuangan yang kompleks.

SAK ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap UMKM dan koperasi yang ada di Indonesia, tetapi semua kegiatan koperasi juga berpedoman pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri terkait dalam hal ini Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia NO. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

SAK ETAP ini sendiri berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Selain itu diterbitkannya SAK ETAP sendiri bertujuan untuk memudahkan pengusaha kecil atau menengah untuk menyusun laporan keuangan sendiri sehingga dapat berguna bagi intern atau untuk mendapatkan dana. Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya. Laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes yang beralamat di Jl. Raya Klampok KM. 5 Brebes merupakan koperasi yang beranggotakan masyarakat sekitar guna mempersatukan para petani serta masyarakat dalam satu wadah organisasi Koperasi Unit Desa yang memiliki tujuan mensejahterakan para anggotanya lewat pemenuhan kebutuhan saprodi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat tani dan pemasaran produk pertanian yang dihasilkan pada saat itu. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes merupakan salah satu koperasi yang menjalankan usaha pupuk serta usaha perdagangan umum (PERDAGUM) yang meliputi gas LPG 3 Kg, 5 Kg, dan 12 Kg. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam

menunjang usahanya. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memudahkan pembaca laporan keuangan.

Adapun masalah yang ditemui pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes adalah bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes dalam penyusunan laporan keuangan belum secara penuh menerapkan SAK ETAP. Pada Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Unit Desa Wanasari Brebes atau Laporan Anggota Tahunan yang disusun oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes yaitu neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan kekayaan bersih, dan laporan arus kas. Sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes seharusnya dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan penyusunan laporan keuangan belum secara penuh menerapkan SAK ETAP dan tidak dapat diketahuinya informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan yang belum disajikan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap koperasi dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman yang sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu mengacu pada SAK ETAP. Namun perkembangan koperasi yang diharapkan dapat menjadi tonggak utama perekonomian Indonesia mengalami hambatan seperti kurangnya sosialisasi dan penyuluhan tentang SAK ETAP terhadap pengurus koperasi sehingga

menyebabkan koperasi belum secara penuh menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes”**.

II METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data, menganalisis data, dan membandingkan penyajian laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes dengan SAK ETAP yang berlaku untuk pengambilan kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Kabupaten Brebes yang beralamat di Jl. Raya Klampok KM. 5 Brebes 52252 Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil observasi, hasil wawancara, gambaran umum koperasi, dan struktur organisasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada tahun 2019.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Unit Desa Wanasari Brebes atau Laporan Anggota Tahunan 2019 yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan kekayaan bersih, dan laporan arus kas serta penjelasan pos-pos laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini berupa literature-literatur ilmiah seperti jurnal atau referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis kualitatif menurut (Rijali, 2018) terdapat empat tahapan yang saling berhubungan satu sama lain. Adapun penjelasan mengenai empat tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data di riset kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan. Caranya bisa melalui pengamatan atau

observasi, kuesioner, wawancara mendalam dengan objek penelitian, pengkajian dokumen, hingga fokus *discussion group*.

2. Reduksi Data

Dalam tahap ini data-data mentah akan disaring, peneliti memilih data mana saja yang paling relevan untuk dipakai dalam mendukung penelitian. Data kualitatif bisa diperoleh dari wawancara dan observasi. Sehingga pemilahan diperlukan untuk memudahkan kategorisasi data, jadi data yang telah disaring akan dikategorikan sesuai kebutuhan. Misalnya dalam penelitian, data dibagi berdasarkan kategori informan atau lokasi penelitian.

3. Penyajian Data

Dalam tahapan ini peneliti merancang deretan dan kolom sebuah metriks data kualitatif dan menentukan jenis maupun bentuk data yang akan dimasukkan di kotak-kotak metriks itu. Contohnya yaitu data disajikan dengan naratif, bagan, flow chart, diagram, dan sebagainya. Data disusun menjadi lebih mudah dibaca.

4. Penarikan Kesimpulan

Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Bahasa yang dipakai untuk memaparkan kesimpulan juga mesti mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan kekayaan bersih, dan laporan arus kas. Hal tersebut jelas belum secara penuh menerapkan SAK ETAP yang mengatur bahwa setiap entitas harus menyajikan lima laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus

kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes yang dilampirkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Unit Desa Wanasari Brebes atau Laporan Anggota Tahunan 2019:

1. Neraca

Neraca yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes memberikan informasi tentang posisi keuangan yaitu aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kekayaan bersih/ekuitas pada tahun 2019 dan 2018 guna membandingkan keduanya. Aset lancar yang disajikan dalam neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari kas dan bank, piutang usaha pada anggota, piutang pada bukan anggota, piutang lain pada bukan anggota, penyisihan piutang tak tertagih, persediaan barang, pendapatan yang akan diterima, dan biaya dibayar dimuka. Sedangkan pada aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan dan perlengkapan, serta akumulasi penyusutan aktiva tetap. Selain itu, terdapat investasi jangka panjang yang berupa simpanan pada koperasi.

Kewajiban lancar yang disajikan dalam neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari hutang pada bank, dana-dana SHU, simpanan sukarela anggota, dan biaya yang masih harus dibayar. Sedangkan pada kewajiban jangka panjang terdiri dari simpanan anggota lain-lain, hutang pada bukan anggota, hutang GK/tanggung renteng, dan hutang BRI. Selanjutnya kekayaan bersih/ekuitas yang disajikan dalam neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, simpanan/tabungan wajib

nasabah USP, modal donasi, cadangan koperasi, SHU tahun lalu belum dibagi, dan SHU tahun berjalan sudah pajak.

Neraca disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes pada setiap akhir periode sebelum pelaksanaan RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang disusun oleh bagian pembukuan pada unit central. Penyusunan neraca diawali dengan mengumpulkan semua bukti transaksi dari setiap unit kemudian dilakukan pencatatan akuntansi.

2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Perhitungan sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tahun 2019 disajikan bersebelahan dengan tahun 2018 sebagai pembanding. Perhitungan sisa hasil usaha yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes merupakan sebuah ringkasan yang terdiri dari penjualan dan pendapatan, harga pokok penjualan, beban usaha, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, sisa hasil usaha sebelum pajak, taksiran pajak PPh Badan, dan sisa hasil usaha sudah pajak. SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diperoleh oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes setiap tahunnya mengalami perubahan yang tidak menentu, hal tersebut dikarenakan oleh besar kecilnya pendapatan dan penjualan selama satu tahun.

3. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih

Laporan perubahan kekayaan bersih yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari saldo kekayaan bersih awal tahun, penambahan simpanan wajib anggota, modal donasi, cadangan, dan SHU tahun berjalan, lalu dijumlahkan dan dikurangi dengan simpanan pokok anggota serta SHU tahun yang lalu sehingga terdapat saldo kekayaan bersih akhir tahun.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes memberikan informasi tentang perubahan arus kas yang disebabkan adanya aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Penyajian arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari SHU tahun berjalan, penyesuaian penyisihan piutang tak tertagih, pendapatan yang masih akan diterima, biaya dibayar dimuka, biaya yang masih harus dibayar, akumulasi penyusutan aktiva tetap, kenaikan piutang anggota, kenaikan piutang bukan anggota, piutang lain-lain,

kenaikan persediaan barang, hutang bank, kenaikan simpanan sukarela anggota, dan dana-dana SHU.

Penyajian arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari tanah, kenaikan bangunan, mesin, penurunan kendaraan, penurunan peralatan, dan aktiva lain-lain. Sedangkan penyajian arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penurunan simpanan lain-lain anggota, penurunan hutang bukan anggota, kenaikan simpanan pokok anggota, kenaikan simpanan wajib anggota, penerimaan modal donasi, kenaikan cadangan, dan pembagian SHU tahun lalu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes

Tabel 1. Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes

No	Elemen-Elemen	SAK ETAP	KUD Wanasari Brebes	Keterangan
1	Komponen Laporan Keuangan	1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi/Perhitungan Sisa Hasil Usaha 3. Laporan Perubahan Ekuitas 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan	1. Neraca 2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha 3. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih 4. Laporan Arus Kas	Belum sesuai dengan SAK ETAP karena Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.
2	Neraca	Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: 1. Kas dan setara kas 2. Piutang usaha dan piutang lainnya 3. Persediaan 4. Properti investasi	Neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menyajikan pos-pos berikut: 1. Kas dan Bank 2. Piutang usaha pada anggota, piutang pada bukan anggota,	Sesuai dengan SAK ETAP, namun pos-pos yang disajikan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan. Pada neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak terdapat pos aset tidak berwujud karena

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Aset tetap 6. Aset tidak berwujud 7. Utang usaha dan utang lainnya 8. Aset dan kewajiban pajak 9. Kewajiban diestimasi 10. Ekuitas 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Persediaan barang 4. Pendapatan yang akan diterima 5. Tanah, bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan dan perlengkapan 6. Tidak terdapat pos aset tidak berwujud 7. Hutang pada bank, dana-dana SHU, simpanan sukarela anggota, simpanan anggota lain-lain, hutang pada bukan anggota, hutang GK/tanggung renteng, dan hutang BRI 8. Biaya yang masih harus dibayar 9. Tidak terdapat pos kewajiban diestimasi 10. Ekuitas/kekayaan bersih 	<p>Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak termasuk sebagai entitas yang memproduksi atau menghasilkan sesuatu. Sedangkan kewajiban pajak tidak ada pada neraca tetapi disajikan pada penjelasan pos-pos laporan keuangan, serta tidak terdapat pos kewajiban diestimasi karena tidak ada kewajiban yang harus diakui saat ini atas peristiwa yang lalu.</p>
3	Laporan Laba Rugi	<p>Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Beban keuangan 3. Beban pajak 4. Laba atau rugi neto 	<p>Laporan laba rugi Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menyajikan pos-pos berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penjualan dan pendapatan, pendapatan lain-lain 2. Bebas usaha, beban lain-lain 3. Taksiran pajak PPh Badan 4. Sisa Hasil Usaha (SHU) 	<p>Sesuai dengan SAK ETAP karena pos-pos yang disajikan memenuhi persyaratan.</p>
4	Laporan Perubahan	Laporan perubahan ekuitas minimal	Laporan perubahan ekuitas Koperasi	Sesuai dengan SAK ETAP karena pos-pos

	Ekuitas	mencakup pos-pos berikut: 1. Laba atau rugi untuk periode 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menyajikan pos-pos berikut: 1. SHU tahun berjalan 2. Cadangan dan SHU tahun yang lalu	yang disajikan memenuhi persyaratan.
5	Laporan Arus Kas	Komponen laporan arus kas ada tiga macam yaitu: 1. Aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. 2. Aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumberdaya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. 3. Aktivitas pendanaan, arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, dan pelunasan pinjaman.	Komponen laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes ada tiga macam yaitu: 1. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas utama koperasi yaitu menghasilkan SHU. 2. Arus kas investasi berisi penurunan bangunan. 3. Arus kas berasal dari pemasukan SHU, pembayaran simpanan, dan pelunasan pinjaman.	Sesuai dengan SAK ETAP karena pos-pos yang disajikan memenuhi persyaratan.
6	Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Catatan atas laporan keuangan harus: 1. Menyajikan informasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan	Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak membuat catatan atas laporan keuangan.	Belum sesuai dengan SAK ETAP karena pada laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari

		<p>dan kebijakan akuntansi tertentu yang sesuai.</p> <p>2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK ETAP namun tidak disajikan pada laporan keuangan.</p> <p>3. Menyajikan informasi tambahan yang relevan dan mudah dipahami.</p>		<p>Brebes tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan akan tetapi menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan. Pejelasan tersebut merupakan informasi dari pos yang ada pada neraca dan ringkasan perhitungan sisa hasil usaha.</p> <p>Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan karena hanya ingin menyusun catatan penjelasan secara ringkas dan sederhana, sehingga hanya menyusun penjelasan pos-pos laporan keuangan.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: SAK ETAP dan data yang diolah, 2019

Pembahasan Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes Berdasarkan SAK ETAP

1. Neraca

Neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu yaitu bulan Desember yang diakui sebagai akhir periode pelaporan. Neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari:

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menyajikan aset secara terpisah yaitu aset lancar dan

aset tetap. Dalam pengukuran unsur-unsur laporan keuangan yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes yaitu biaya historis, dimana aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan.

Aset Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menggunakan dasar akrual, dimana aset diakui dalam neraca karena manfaat ekonominya dimasa depan akan mengalir ke entitas. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP. Aset dalam neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes antara lain:

1) Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan aset yang digunakan untuk

membiayai kegiatan usaha. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes, kas dan bank pengungkapannya terdapat pada penjelasan pos-pos laporan keuangan yang terdiri dari kas umum central, kas umum unit perdagangan umum (PERDAGUM), kas unit saprodi, dan tabungan pada bank. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

2) Piutang

Piutang yaitu aset yang timbul karena perusahaan menjual barangnya atau memberikan jasanya kepada para pelanggan dengan cara kredit atau perjanjian pembayaran dikemudian hari. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes, piutang terbagi menjadi tiga yaitu piutang usaha, piutang bukan anggota, dan piutang lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

3) Persediaan

Persediaan yaitu aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha dalam bentuk barang atau perlengkapan. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes, kas dan bank pengungkapannya terdapat pada penjelasan pos-pos laporan keuangan yang terdiri dari pupuk (subsidi), pupuk (non subsidi), gas LPG 3 kg, tabung LPG 3 kg, gas LPG umum, dan tabung LPG umum. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

4) Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa

membiayaan) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari (SAK ETAP 14.2). Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes, pos properti investasi yaitu pendapatan yang akan diterima berupa pendapatan atas sewa tanah/bangunan. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

5) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode (SAK ETAP 15.2). Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan dan perlengkapan serta akumulasi penyusutan aktiva tetap. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

6) Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik (SAK ETAP). Aset tidak berwujud berupa hak cipta, hak paten, hak merek dagang, dan *goodwill*. Pada neraca yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak terdapat pos aset tidak berwujud karena Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak termasuk sebagai entitas yang memproduksi atau

menghasilkan sesuatu. Hal tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Pada penyajian kewajiban Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menyajikan kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes menggunakan dasar akrual, dimana kewajiban diakui dalam neraca karena pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini. Kewajiban koperasi diukur dengan biaya historis, dimana kewajiban pada neraca dicatat sesuai nominal. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

Kewajiban lancar yaitu kewajiban yang akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (SAK ETAP). Kewajiban lancar pada neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari hutang pada bank, dana-dana SHU, simpanan sukarela anggota, dan biaya yang masih harus dibayar. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

Kewajiban jangka panjang yaitu kewajiban yang akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (SAK ETAP). Kewajiban jangka panjang pada neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari simpanan anggota lain-lain, hutang pada bukan anggota, hutang

GK/tanggung renteng, dan hutang BRI. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

Kewajiban pajak tidak ada pada neraca tetapi disajikan pada penjelasan pos-pos laporan keuangan, serta tidak terdapat pos kewajiban diestimasi karena tidak ada kewajiban yang harus diakui saat ini atas peristiwa yang lalu. Hal tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP.

c. Ekuitas

Menurut SAK ETAP, ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas koperasi atau kekayaan bersih koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lain, pinjaman-pinjaman, penyesihan hasil usaha termasuk cadangan. Ekuitas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, simpanan/tabungan wajib nasabah USP, modal donasi, cadangan koperasi, SHU tahun lalu belum dibagi, dan SHU tahun berjalan sudah pajak. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

2. Laporan Laba Rugi

Perhitungan sisa hasil usaha atau yang disebut juga dengan laporan laba rugi merupakan bagian laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi. Pada laporan perhitungan sisa hasil usaha yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdapat pos pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan serta pendapatan lain-lain. Pos beban keuangan diperoleh dari beban usaha dan beban lain-lain. Selain itu terdapat taksiran pajak PPh Badan sebagai beban pajak dan SHU sudah pajak yaitu sebagai laba atau rugi neto. Pengungkapan informasi tersebut sesuai dengan SAK ETAP 5.3.

Pencatatan rincian dari semua pendapatan dan beban yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdapat di penjelasan pos-pos laporan keuangan. Namun pengungkapan informasi laporan perhitungan sisa hasil usaha tidak menyajikan analisis beban yang diklasifikasikan menurut sifat atau fungsi beban pada entitas tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes hanya menyajikan informasi secara ringkas yaitu beban usaha dan beban lain-lain. Pengungkapan beban usaha dan beban lain-lain sudah disajikan pada penjelasan pos-pos laporan keuangan. Hal tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP 5.6.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan kekayaan bersih atau yang disebut juga laporan perubahan ekuitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan dalam satu periode akuntansi. Informasi yang disajikan entitas menunjukkan laba rugi untuk periode pelaporan serta pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas (SAK ETAP, 2009). Pada penyajian laporan perubahan kekayaan bersih Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari saldo kekayaan bersih awal tahun, simpanan wajib anggota, modal donasi, cadangan, SHU tahun berjalan, simpanan pokok anggota, SHU tahun yang lalu, dan saldo kekayaan bersih akhir tahun. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (SAK ETAP, 2009). Laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri

dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP. Berikut pos-pos yang terdapat pada laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas utama entitas yang pada umumnya dari transaksi dan peristiwa serta kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi (SAK ETAP, 2009). Arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasi terdiri dari SHU tahun berjalan, penyesuaian penyisihan piutang tak tertagih, pendapatan yang masih akan diterima, biaya dibayar dimuka, biaya yang masih harus dibayar, akumulasi penyusutan aktiva tetap, kenaikan piutang anggota, kenaikan piutang bukan anggota, piutang lain-lain, kenaikan persediaan barang, hutang bank, kenaikan simpanan sukarela anggota, dan dana-dana SHU. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

b. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (SAK ETAP, 2009). Arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes yang diperoleh berdasarkan aktivitas investasi terdiri dari tanah, kenaikan bangunan, mesin, penurunan kendaraan, penurunan peralatan, dan aktiva lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan, arus kas yang berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, dan pelunasan pinjaman. Arus kas Koperasi Unit

Desa (KUD) Wanasari Brebes yang diperoleh berdasarkan aktivitas pendanaan terdiri dari penurunan simpanan lain-lain anggota, penurunan hutang bukan anggota, kenaikan simpanan pokok anggota, kenaikan simpanan wajib anggota, penerimaan modal donasi, kenaikan cadangan, dan pembagian SHU tahun lalu. Hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menurut SAK ETAP, catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi tertentu yang sesuai, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK ETAP tetapi tidak

disajikan pada laporan keuangan, dan menyajikan informasi tambahan yang relevan dan mudah dipahami.

Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan pada akhir periode, namun menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan. Penjelasan tersebut merupakan informasi dari pos yang ada pada neraca dan ringkasan perhitungan sisa hasil usaha, tentu saja hal tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan karena hanya ingin menyusun catatan penjelasan secara ringkas dan sederhana, sehingga hanya menyusun penjelasan pos-pos laporan keuangan.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan kekayaan bersih, dan laporan arus kas yang telah sesuai dengan SAK ETAP. Namun pos-pos yang disajikan pada neraca Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes belum sepenuhnya memenuhi persyaratan karena tidak terdapat pos aset tidak berwujud dan pos kewajiban diestimasi. Penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes belum secara penuh menerapkan SAK ETAP karena tidak menyusun catatan atas laporan keuangan, namun menyajikan penjelasan pos-pos laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes sebaiknya dilengkapi dengan menyajikan catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang diterapkan serta disusun sesuai dengan SAK ETAP.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) Wanasari Brebes sebaiknya menerapkan SAK ETAP secara penuh sebagai standar penyusunan laporan keuangan, terutama dalam menyajikan pos-pos pada komponen laporan keuangan. Karena SAK ETAP merupakan standar resmi yang diterapkan oleh IAI dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan sebaiknya melakukan penelitian pada koperasi lainnya dan UMKM sehingga penerapan SAK ETAP pada entitas koperasi dan UMKM menjadi lebih luas dan lebih baik lagi serta memberikan informasi

tambahan mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, Msi, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Bapak Bahri Kamal, S.E, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah

banyak memberikan petunjuk dan bimbingan hingga terselesaikannya penelitian ini.

3. Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penelitian ini.
4. Orang tua serta kerabat peneliti yang telah mendukung dan selalu mendo'akan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012, tentang Perkoperasian.

Khafid, Muhammad, dkk. (2010). *Analisis PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI*. Dalam Jurnal Dinamika Akuntansi, 2(1): h:37-45.

Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta.

Sitio, A dan H, Tamba. (2001). *Koperasi: Teori & Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Sudarwanto, Adenk. (2013). *Akuntansi Koperasi (Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.Kukm/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi dan Koperasi Sektor Riil.

Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung : Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta.

Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 (2018).